

## **Meningkatkan Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Metode Iqra** **(Pengabdian Masyarakat di Desa Kertajaya Kecamatan Cigugur Kabupaten Pangandaran)**

Tanto Aljauharie Tantowie<sup>1</sup>, Anisa Firdaus<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Agama Islam Darussalam (IAID) Ciamis Jawa Barat  
Email: tanto.aljauharie@iaid.ac.id

**Abstrak.** Mengajarkan membaca Al-Qur'an pada anak-anak bukan hal yang mudah. Karena selain memerlukan pengetahuan, seorang pendidik juga harus mengetahui metode yang dapat dipakai dalam proses pembelajaran. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *iqra* sebagai kemampuan dasar membaca Al-Qur'an di Masjid At-Taqwa Dusun Cibungur Desa Kertajaya. Artikel ini menggunakan penelitian kualitatif. Alat pengumpul datanya berupa pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data dan menganalisis bagaimana penerapan metode *iqra* sebagai kemampuan dasar membaca Al-Qur'an di Masjid At-Taqwa Dusun Cibungur Desa Kertajaya. Dari hasil penelitian, adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode *iqra* di Masjid At-Taqwa Dusun Cibungur Desa Kertajaya. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak senang belajar Al-Quran dengan menggunakan metode *iqra* sehingga mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan tajwid yang baik.

**Abstract.** Teaching children in the art of reading the Koran is a challenging endeavour. In addition to possessing knowledge, an educator must also be familiar with the methodologies employed in the process of learning. The objective of this paper is to assess the implementation of the *iqra* technique as a fundamental approach to reading the Al-Qur'an at the At-Taqwa Mosque, located in Cibungur Hamlet, Kertajaya Village. This paper employs qualitative research methodology. The data collecting methods include of interview guides, observation, and documentation. These methods are used to gather and analyse data on the use of the *iqra* technique, which aims to develop fundamental reading skills of the Al-Qur'an at the At-Taqwa Mosque, located in Cibungur Hamlet, Kertajaya Village. The research findings indicate a notable improvement in the proficiency of reading the Al-Qur'an using the *iqra* technique at the At-Taqwa Mosque, located in Cibungur Hamlet, Kertajaya Village. This demonstrates that a significant proportion of children

derive pleasure from acquiring knowledge of the Al-Quran through the *iqra'* approach, thereby enabling them to achieve fluency in reading the Al-Qur'an and proficiency in recitation.

**Keywords:** Children, the art of reading the Koran, *iqra'*

## PENDAHULUAN

Dunia pendidikan mempunyai tantangan yang sangat berat karena dituntut untuk dapat melahirkan manusia-manusia yang tidak hanya mampu menguasai teknologi dan informasi agar dapat bersaing di dunia internasional akan tetapi juga menjadi manusia yang beradab.

Kemajuan peradaban suatu bangsa pada hakikatnya dimulai dari pengembangan di bidang pendidikan. Hal ini ditandai dengan turunnya firman Allah SWT yang pertama dalam Al-Qur'an surat Al-'Alaq (96:1-5) yang artinya: "*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-mu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya*" (Depag, 2007).

Allah SWT telah mengisyaratkan kepada seluruh umat manusia untuk banyak belajar berbagai hal untuk dapat membaca tanda-tanda kekuasaan Allah SWT yang ada dalam kehidupan, karena dengan membaca tentunya banyak menemukan hal-hal baru yang sangat bermanfaat sebagai bekal hidup di dunia dan di akhirat. (Zulfitria, 2017)

Dalam membaca Al-Qur'an bermacam-macam jalur yang ditempuh oleh setiap mukmin agar bisa mahir membaca Al-Quran antara lain melalui informal seperti ikut belajar mengaji di mesjid atau musola, privat belajar Al-Quran langsung pada kyai/ustadz di rumahnya maupun melalui pendidikan formal yaitu pendidikan di sekolah.

Jika anak semenjak dini diajarkan membaca Al-Qur'an mereka akan lebih mudah terbiasa untuk membaca Al-Qur'an, selain itu jika anak telah mampu membaca Al-Qur'an akan ada pengaruh dalam jiwanya, pada umumnya Al-Qur'an mempengaruhi dan meresap pada jiwa kepada siapa saja yang masih bersih dan suci dari berbagai pengaruh luar. Semakin bersih jiwa seseorang maka semakin besar pula pengaruh yang akan didapatkannya (Hafidzah, 2000).

Salah satu usaha orang tua agar anak-anaknya dapat membaca Al-Qur'an yaitu dengan memasukkan anaknya ke pendidikan formal atau non formal seperti Madrasah Diniyah Takmiliah (MDT). Dengan sistem

pembelajaran yang teratur, menjadikan anak lebih terlatih dan terbiasa mempelajari Al- Qur'an.

Permasalahan yang penulis temui di lapangan terkait baca qur'an yaitu anak-anak menjadi kurang memahami huruf-huruf apa saja yang diucapkan. Jadi, anak-anak di tempat penelitian kami hanya tahu secara pelafalan saja. Sehingga efeknya itu anak-anak menjadi tidak tahu huruf ketika beralih surat bacaan Al-Qur'an. Kemungkinan penyebabnya adalah adanya metode yang kurang tepat diterapkan di sini. Karena objek pengajaran di tempat penelitian penulis hanya kuat di hapalan saja. Sedangkan di pemahaman terhadap huruf hijaiyah atau bacaan dalam Al-Qur'an masih kurang.

Berdasarkan latar belakang masalah inilah Artikel Ilmiah Pengabdian Masyarakat (AIPM) ini dilakukan, dengan judul "Meningkatkan Pengenalan Huruf Hijaiyah Di Masjid At-Taqwa Dusun Cibungur Desa Kertajaya Melalui Metode Iqra".

## KERANGKA KONSEPTUAL

Dewasa ini pembelajaran mengenai Al-Qur'an harus dimasifkan khususnya kepada anak-anak. Dalam tahapan mengajarkan, seorang pendidik harus mampu memberikan strategi pembelajaran yang matang supaya pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dan benar kepada peserta didik. Ditambah arus modernisasi dan percepatan teknologi di zaman sekarang membuat sebagian objek pendidikan jadi menurun moralitasnya. Berdasarkan hal tersebut, harus ada solusi untuk mengatasi minimnya pembelajaran mengenai Al-Qur'an. Dalam hal ini metode *iqra'* dirasa mampu menjadi salah satu solusi untuk belajar membaca dan melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an.

Merujuk pada jurnal yang ditulis oleh Dahlia, disebutkan bahwa menurut Menteri Agama RI (1991), metode *iqra'* yaitu cara cepat belajar membaca Al-Qur'an. Pada tahapan anak-anak dipandang perlu adanya pengarahan dan sosialisasi terkait pengenalan huruf hijaiyah pada anak. Karena pengenalan huruf hijaiyah pada anak nantinya akan menjadi dasar atau pondasi dalam membaca Al-Qur'an. Dengan metode *iqra'* diharapkan lebih memudahkan pendidik dalam mengenalkan huruf tunggal hijaiyah pada anak hingga tahap membaca Al-Qur'an.

### 1. Pengertian Metode

Metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran. Secara bahasa, kata metode berasal dari bahasa Yunani yakni *metodos*. Kata ini terdiri dari dua kata yaitu *metha* yang berarti melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan atau cara. Adapun secara istilah menurut Armai Arief, metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan suatu bahan sehingga tercapai suatu tujuan.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara yang sistematis dan teratur yang kemudian harus dilalui guna mencapai tujuan pembelajaran dalam rangka menyajikan bahan pelajaran secara sistematis sesuai dengan tujuan yang ditentukan.

## 2. Pengertian Iqra'

Kata Iqra' dalam bahasa Arab berarti قرأ yang berarti baca. Allah SWT memberikan perintah terhadap umatnya untuk membaca. Maka dari itu menjalankan perintah Allah SWT merupakan keharusan bagi setiap umat muslim di dunia. Adapun perintah Allah SWT salah satunya dengan membaca Al-Qur'an.

Kata "Iqra" merupakan ayat pertama dalam surat Al-Alaq. Pada ayat tersebut jelas sudah pengertian kata "Iqra" sendiri yang berarti "bacalah". Umat Islam diperintahkan oleh Allah SWT untuk membaca. Jelas dalam surat Al-Alaq ini Allah SWT menyuruh umatnya untuk membaca. Salah satunya membaca Al-Qur'an.

## 3. Metode Iqra'

Metode Iqra ialah metode yang digunakan dalam membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan metode iqra terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna.

Metode iqra' ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur'an dengan fasih). Bacaan langsung tanpa dieja. Artinya diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual. Adapun tujuan dari metode *iqra* " adalah untuk menyiapkan anak didik menjadi generasi yang qur'ani yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, komitmen dengan Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.

## 4. Pengertian Huruf Hijaiyah

Menurut Rusdi Saska (2005:2) "Huruf adalah suatu tanda atau lambang bunyi yang mempunyai bentuk dengan ciri-ciri tertentu, baik mempunyai titik penyerta atau tidak". Huruf Arab (huruf Al-Qur'an) secara alfabetis atau urutan abjadnya disebut huruf hijaiyah disingkat Rufyah yang di mulai dari Alif sampai dengan Ya, sebagai huruf dasar atau asli berjumlah 29 huruf. Sedangkan menurut Abdullah Assyafi'i (1992:9) huruf-huruf hijaiyah itu terdiri dari 28 huruf.

Huruf hijaiyah adalah hal yang penting untuk umat Islam. Karena huruf hijaiyah adalah dasar untuk membaca Al-Quran. Biasanya pembelajaran huruf hijaiyah ini dimulai sewaktu kita kecil. Pada masa kanak-kanak akan diajarkan huruf-huruf hijaiyah melalui buku Iqra.

Huruf hijaiyah adalah syarat utama dalam pembacaan Al Quran. Sebab huruf ini merupakan dasar dari pembentukan kata dan kalimat yang ada di

dalam Al Quran. Jika kalian sudah mengenal huruf-huruf hijaiyah pastinya kalian juga akan bisa dalam membaca Al Quran.

Di dalam Al Quran huruf hijaiyah ini tidak berdiri sendiri, melainkan saling menyambung antara satu dengan yang lain. Ada beberapa huruf hijaiyah yang bisa disambung dan tidak bisa disambung. Kalian harus bisa membedakan dan membaca huruf yang sudah disambung dan belum disambung. Huruf yang belum disambung dan sudah disambung ini memiliki beberapa perbedaan juga.

## PEMBAHASAN

### 1. Kondisi Objektif Lokasi Pengabdian

Penulis melakukan pengabdian di Dusun Cibungur RT/RW 29/04 Desa Kertajaya Kecamatan Cigugur Kabupaten Pangandaran. Desa ini terdapat beberapa Lembaga Pendidikan sekolah yaitu SDN 1 Kertajaya yang terletak di Dusun Cikuya, SDN 2 Kertajaya, terletak di Dusun Sempurjajar yang berbatasan dengan Dusun Cikuya, SDN 3 terletak di Dusun Cibungur, MTS Nurul Islam terletak di Dusun Cikuya, SMK Tunas harapan Bangsa terletak di Dusun Cikuya, MI Sempurjajar yang terletak di Dusun Jayamukti, dan MI cantilan yang terletak di Dusun Cantilan.

### 2. Permasalahan yang Dihadapi di Masyarakat

Perangkat Desa adalah unsur staf yang membantu Kepala Desa dalam penyusunan kebijakan dan koordinasi yang diwadahi dalam Sekretariat Desa, dan unsur pendukung tugas Kepala Desa dalam pelaksanaan kebijakan yang diwadahi dalam bentuk pelaksana teknis dan unsur kewilayahan. Namun masalahnya disini kurangnya kedekatan antar perangkat desa, bahkan minimnya rasa hormat dari warga setempat maupun dari dalam perangkat desa itu sendiri.

Permasalahan sosial masyarakat yaitu nikah dini akibat berbagai alasan yang disebabkan kurangnya pemahaman dan kesadaran terhadap Kesehatan reproduksi, keterbatasan pengetahuan dalam bidang ekonomi juga dialami oleh para penyadap kelapa, sehingga mereka hanya bisa menjual dan membuat olahan gula merah saja.

Dalam bidang Pendidikan juga terdapat beberapa masalah, seperti kurangnya tenaga pendidik yang berkompeten di beberapa sekolah, fasilitas yang kurang memadai, minimnya rasa penting akan Pendidikan terhadap anak, dan kurangnya pengetahuan anak akan huruf hijaiyah sehingga anak tidak tahu satu persatu huruf hijaiyah dengan benar.

### 3. Perencanaan Kegiatan dan Desain Program

Didalam mengembangkan kualitas bacaan qur'an anak-anak khusus di masjid at-takwa kami menggunakan metode *iqra'* kitab populer bersejarah karangan almagfurlah K.H. As'ad bin Humam adalah seorang kiai yang

merupakan pelopor salah satu metode cepat belajar membaca Al Qur'an yang populer sebagai metode *Iqra'*.

Pada metode *iqra'* kami kembangkan lagi dengan metode yang membuat anak mudah memahami huruf-huruf hijaiyah. Ada sekitar 10 orang anak yang masih membutuhkan bimbingan dalam mengenal huruf hijaiyah, di antaranya ada anak laki-laki dan anak perempuan yang rata-rata sekolahnya SD kelas 1, 2, 3, dan 4.

Diantara mereka semua kami bedakan tingkat bacaannya mulai dari *iqra'* 1 dan *iqra'* 2. Jikalau dilihat dari segi kualitas pengenalan mereka terhadap kualitas bacaannya didalam membaca al qur'an sudah ada yang bisa membaca al qur'an walaupun belum sempurna maka dari itu kami hadirkan *iqra'* agar menambah kualitas bacaannya dan juga lebih bisa mengenal huruf-huruf hijaiyah.

Yang kami temukan mereka hanya tau yang sudah mereka hafal atau sudah mereka pelajari ketika kami perintahkan baca halaman yang lain mereka sudah mulai kebingungan.

Maka dari itu setiap kami mengejar mereka kami ulang lagi halaman yang sudah dibaca pada hari kemarin agar mereka selalu ingat dan tidak mudah lupa.

Selangkah demi langkah hari demi hari dengan metode *iqra'* dan kami sering murojaah halaman yang kemarin sebelum halaman yang baru.

Kegiatan pembelajaran mulai ba'da maghrib sampai 1 menit sebelum menjelang adzan isya tiba. Mereka kami kumpulkan dengan membentuk halaqoh atau lingkaran untuk membaca doa bersama selanjutnya mereka kami suruh antri agar tertib urutan giliran pembelajarannya.

#### 4. Implementasi Program

Segala bentuk usaha dan ikhtiar sudah kami lakukan untuk meningkatkan kualitas didalam mengenalkan huruf hijaiyah melalui metode *iqra'*. Karena metode *iqra'* ini sangat tepat untuk para pemula dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an. Didalam mengaplikasikannya terhadap membaca Al-Qur'an dengan cara memberikan tambahan pembelajaran hizful Qur'an yaitu menghafal Al-Qur'an mulai dari surat-surat pendek seperti surat An-Nas dan seterusnya.

Apabila metode *iqra'* ini kurang efektif didalam penerapan mereka didalam membaca Al-Qur'an, solusinya dengan cara metode talaqi dan hizfil qur'an. Metode talaqi adalah dengan cara membacakan atau mencotohkan terlebih dahulu kepada anak, lalu sesudah itu anak-anak mengulangi yang sudah kita bacakan atau contohkan dan setelah itu metode hizfil Qur'an dengan cara menghafal ayat yang sudah kita bacakan sebanyak 3 kali.

Kemungkinan metode ini adalah salah satu jalan tambahan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di masjid At-Takwa Dusun Cibungur Desa Kertajaya Kecamatan Cigugur Kabupaten Pangandaran.

#### 5. Evaluasi Program

Terkait dengan Pembelajaran Al-Quran metode *Iqra'* di Dusun Cibungur, setiap hari banyak berbagai macam pembelajaran dari setiap tingkatnya, yang di mana di antara tingkat terbata-bata dengan bacaan Al-Quran sampai dengan lancarnya bacaan Al-Quran. Dengan metode *iqra'* ini, anak-anak yang di katakan masih di bawah umur ini yang rata-rata mayoritas nya masih duduk di bangku kelas 4 sd, mereka setiap harinya bergantian maju kepada kami Peserta KKN untuk setor tilawah atau maju untuk setor *iqra'*. Bahkan ketika anak-anak tersebut kita ajarkan beberapa materi tentang *iqra'* kepada mereka, dengan senangnya bisa langsung mereka terapkan walaupun memang ada beberapa yang agak susah untuk menerapkan.

Maka dari itu hadirnya kami di desa Kertajaya Dusun Cibungur, ingin terjun langsung dan mencermati beberapa kasus anak-anak yang masih belum kenal dengan huruf-huruf Hijaiyah, disini pun kami Peserta KKN membagi tim karena jumlah yang kurang lebih 10-15 orang, dengan kapasitas bacaan pun yang bervariasi. Dengan program pengenalan Huruf hijaiyah ini alhamdulillah anak-anak dusun cibungur bisa dengan sigap menangkap pengajaran kami yang dengan di bumbui Semangat giat nya mereka yang setiap hari datang ke Masjid At-taqwa yang niat mereka tulus akan belajar Al-Quran, in syaa Allah seiring berjalannya waktu mereka akan mampu bisa menguasai dari pada ayat-ayat Al-Quran yang mereka pelajari dari pada kitab *Iqra'* tersebut.

#### 6. Kelemahan Program

Program yang kami terapkan di Dusun Cibungur Desa Kertajaya ini adalah bisa disebut dengan Fardhu kifayah juga. Karena kita sebagai pendatang yang di mana sudah beberapa menguasai materi tentang ke-Qur'anan dan harus bisa di amalkan kembali. Karena pada hakikatnya sebaik-baik belajar Al-Quran adalah mengajarkannya lagi.

Maka dari itu kami memiliki program yakni pengenalan huruf hijaiyah kepada anak-anak di Desa Kertajaya khususnya di masjid At-Taqwa Dusun Cibungur ini dengan pengejaan dan berbagai metode yang kami gunakan agar mereka mampu menangkap dan paham akan pembelajaran metode *iqra'* ini. Dan memang di antara kami rekan KKN agak sedikit kewalahan juga dengan anak-anak yang memang agak sedikit kurang bisa menangkap pengajaran akan metode *iqra'* ini. Beberapa kali terkadang memang kami pun peserta KKN tidak bisa dengan full time atau full setiap hari bisa menemani mereka untuk belajar Al-Quran, yakni berbagai hal kegiatan juga yang mungkin agak sedikit tidak bisa kebersamaian anak-

anak melanjutkan aktifitas belajar Al-Quran nya. Akan tetapi dengan giatnya mereka akan semangat belajar Al-Quran, mereka pun tetap mengaji dan disambut juga dengan beberapa guru yang bisa mengajar disana. Alhamdulillah.

#### 7. Tidak Lanjut Program

Dari Program yang kami perkenalkan kepada Anak-anak Dusun cibungur ini, Alhamdulillah wa Syukurillah antusiasme warga sekitar sangat baik dan respon kepada kami pun juga baik. Sehingga ketika sudah menjelang akhir KKN kami pun berinisiatif untuk memberikan beberapa buku *iqra'* baru yang memang layak di gunakan dan juga bisa berbagi dengan anak-anak yang lainnya untuk bisa di pahami dan dipelajari, dari sini pun respon warga yang kadang menjadi guru ngaji mereka sangat bahagia. Sehingga tumbuh rasa Semangat yang baik akan generasi anak-anak Dusun Cibungur akan mencintai dan dekat dengan Al-Quran. Dari sana pun ada beberapa anak Muda yang ikut berpartisipasi untuk mengajari anak-anak Masjid At-Taqwa Dusun Cibungur yang in syaa Allah dalam jangka waktu kedepanpun bisa meneruskan program atau Pengenalan Huruf Hijaiyah di Masjid At-taqwa Dusun Cibungur ini.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan penerapan metode *Iqra'* Sebagai Kemampuan Dasar Membaca Al-Quran di Masjid At-Taqwa Dsn. Cibungur Ds. Kertajaya sudah dilakukan dengan baik. Penerapannya dilakukan dengan mengenalkan dasar membaca Al-Quran dengan metode *Iqra'* yang dibimbing oleh para ustadz satu persatu sehingga siswa lebih mudah memahami huruf hijaiyah sehingga lebih mudah membaca Al-Quran.

Adapun beberapa saran yang dapat dikemukakan penulis adalah sebagai berikut: (1) Ustadz lebih memperhatikan pengucapan lafal huruf hijaiyah yang tepat, (2) Seolah menyiapkan media pembelajaran yang bermanfaat seperti video pembelajaran agar memngetahui detail cara membaca huruf hijaiyah dan juga alat peraga untuk lebih membuat siswa semangat belajarnya. (3) Ustadz tidak usah terburu buru melanjutkan halaman buku *Iqra'* jika siswa belum mahir dan lancar membaca huruf hijaiyah.

### DAFTAR PUSTAKA

Boediono, ed., 2003. *Standar Kompetensi Pendidikan Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak dan Raudhatul Athfal*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Marimba, Ahmad D. 2009. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung : Al- Maarif. Departemen Agama RI. 2007. *Al- Qur'anulkarim Terjemahan Perkata*. Bandung: Syaamil Al- Qur'an.
- Zulfitria, 2017. *Peranan Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 1, 2 (April 2017): 124-134.
- Hafizah, Muhammad Nur Abduh Hafizah. 2000. *Mendidik Anak Bersama Rosullullah*. Bandung: al- Bayan.